



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 8 Nomor 3 Juni 2026 Halaman 622 - 634

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

### Pengaruh Konten Dakwah Media Sosial, Lingkungan Pergaulan, dan Literasi Keagamaan terhadap Perilaku Islami Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi

Ahmad Wafir<sup>1✉</sup>, Nur Laeli<sup>2</sup>, Rifkoh Khasanah<sup>3</sup>

Universitas Wahid Hasyim, Semarang Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [ahmadwafir.sag@gmail.com](mailto:ahmadwafir.sag@gmail.com)<sup>1</sup>, [laelinur1979@gmail.com](mailto:laelinur1979@gmail.com)<sup>2</sup>, [rifkohkhasanahunwahas@gmail.com](mailto:rifkohkhasanahunwahas@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Perkembangan media sosial sebagai sumber informasi keagamaan telah memengaruhi perilaku mahasiswa, namun efektivitas konten dakwah digital, lingkungan pergaulan, dan literasi keagamaan dalam membentuk perilaku Islami masih memerlukan kajian empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh konten dakwah media sosial, lingkungan pergaulan, dan literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Data diperoleh melalui kuesioner terhadap 180 mahasiswa aktif pengguna media sosial yang pernah mengakses konten dakwah digital. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah media sosial, lingkungan pergaulan, dan literasi keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku Islami mahasiswa. Selain itu, religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh konten dakwah media sosial dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku Islami mahasiswa. Namun, religiusitas mampu memoderasi pengaruh literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa secara positif dan signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya media digital, lingkungan sosial, dan pemahaman keagamaan dalam membentuk perilaku Islami mahasiswa di era digital.

**Kata Kunci:** Media sosial, Perilaku Islami, Literasi keagamaan, Religiusitas, Mahasiswa

#### Abstract

*The increasing use of social media as a source of religious information has influenced students' behavior, yet the effectiveness of digital da'wah content, peer environment, and religious literacy in shaping Islamic behavior remains underexplored. This study aims to analyze the influence of social media da'wah content, peer environment, and religious literacy on students' Islamic behavior, with religiosity as a moderating variable. The study employed a quantitative approach using explanatory research methods. Data were collected through questionnaires distributed to 180 active students who use social media and have accessed digital da'wah content. Data analysis was conducted using Partial Least Square (PLS)-based Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS software. The results showed that social media da'wah content, peer environment, and religious literacy had a positive and significant effect on students' Islamic behavior. Religiosity did not have a significant direct effect on students' Islamic behavior. Furthermore, religiosity was unable to moderate the influence of social media da'wah content and peer environment on students' Islamic behavior. However, religiosity significantly and positively moderated the influence of religious literacy on students' Islamic behavior. This study highlights the important role of digital media, social environment, and religious understanding in shaping students' Islamic behavior in the digital era..*

**Keywords:** Social media, Islamic behavior, Religious literacy, Religiosity, College students.

Copyright (c) 2026 Ahmad Wafir, Nur Laeli, Rifkoh Khasanah

✉ Corresponding author :

Email : [ahmadwafir.sag@gmail.com](mailto:ahmadwafir.sag@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9029>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi sosial dan keagamaan masyarakat, khususnya pada kalangan mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z (M. Abdullah, 2022) Media sosial tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi media penyebaran nilai-nilai keislaman melalui konten dakwah digital. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan X telah menjadi ruang baru dalam proses pembelajaran agama, pembentukan identitas keagamaan, hingga perubahan perilaku sosial mahasiswa Muslim. Fenomena ini menunjukkan bahwa dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar masjid atau forum keagamaan konvensional, melainkan telah bertransformasi ke ruang digital yang lebih luas dan interaktif.

Transformasi dakwah digital tersebut memberikan dampak positif sekaligus tantangan terhadap perilaku Islami mahasiswa (Marasabessy, 2025b). Di satu sisi, konten dakwah media sosial dapat meningkatkan pemahaman agama, motivasi ibadah, dan kesadaran moral mahasiswa (Rahmawati et al., 2025). Namun di sisi lain, deras arus informasi digital juga memunculkan risiko penyebaran pemahaman agama yang dangkal, provokatif, bahkan cenderung ekstrem. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa menghadapi dilema dalam menyaring informasi keagamaan yang diterima melalui media sosial. Oleh karena itu, kualitas konten dakwah yang dikonsumsi mahasiswa menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Selain konten dakwah media sosial, lingkungan pergaulan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan perilaku Islami mahasiswa (Nurlestari et al., 2025). Lingkungan sosial menjadi tempat terjadinya proses interaksi, imitasi, dan internalisasi nilai-nilai kehidupan. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan pergaulan positif cenderung memiliki perilaku yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti menjaga etika komunikasi, disiplin beribadah, dan menghindari perilaku menyimpang (Al Ghefira et al., 2025) Sebaliknya, lingkungan pergaulan yang kurang kondusif dapat memengaruhi perilaku mahasiswa ke arah yang negatif, seperti rendahnya kesadaran ibadah, perilaku konsumtif, hingga menurunnya kepedulian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter dan perilaku Islami mahasiswa.

Faktor lain yang turut memengaruhi perilaku Islami mahasiswa adalah literasi keagamaan. Literasi keagamaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami ajaran agama secara tekstual, tetapi juga kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Mahasiswa dengan tingkat literasi keagamaan yang baik cenderung lebih mampu membedakan informasi agama yang valid dan tidak valid, serta memiliki pemahaman yang moderat terhadap ajaran Islam (Dianto et al., 2025) Di tengah perkembangan media sosial yang sangat cepat, kemampuan literasi keagamaan menjadi penting agar mahasiswa tidak mudah terpengaruh oleh informasi keagamaan yang menyesatkan.

Fenomena rendahnya perilaku Islami mahasiswa saat ini masih menjadi persoalan yang cukup kompleks (Anugrah et al., 2022). Beberapa penelitian menunjukkan adanya perubahan gaya hidup mahasiswa yang cenderung mengarah pada perilaku hedonis, individualis, serta rendahnya kesadaran terhadap nilai-nilai spiritual. Penggunaan media sosial secara berlebihan juga sering kali menyebabkan mahasiswa lebih fokus pada tren digital dibandingkan penguatan karakter religius. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak selalu sejalan dengan peningkatan kualitas moral dan spiritual mahasiswa.

Di sisi lain, religiusitas diduga menjadi faktor penting yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh konten dakwah media sosial, lingkungan pergaulan, dan literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa. Religiusitas mencerminkan tingkat penghayatan, keyakinan, dan pengamalan seseorang terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih selektif dalam menerima informasi, lebih mampu menjaga perilaku sesuai nilai-nilai Islam, serta lebih kuat

menghadapi pengaruh negatif lingkungan sosial maupun media. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat religiusitas rendah cenderung lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan dan arus informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian mengenai dakwah digital, lingkungan sosial, dan literasi keagamaan sebenarnya telah banyak dilakukan (Firdaus et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh langsung masing-masing variabel terhadap perilaku keagamaan. Penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut sekaligus dengan religiusitas sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, khususnya pada konteks mahasiswa di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku Islami mahasiswa di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten dakwah media sosial, lingkungan pergaulan, dan literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian perilaku keagamaan mahasiswa serta memberikan kontribusi praktis bagi institusi pendidikan dalam memperkuat karakter Islami mahasiswa di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris melalui pengolahan data statistik. Sementara itu, explanatory research digunakan untuk menjelaskan pengaruh konten dakwah media sosial, lingkungan pergaulan, dan literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

Metode survei digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai persepsi dan perilaku mahasiswa terkait variabel yang diteliti secara objektif dan terukur.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif perguruan tinggi di Brebes yang menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Pemilihan mahasiswa sebagai objek penelitian didasarkan pada tingginya intensitas penggunaan media sosial pada kalangan generasi Z serta adanya fenomena perubahan perilaku keagamaan di era digital.

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026, dimulai dari tahap penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang menggunakan media sosial dan pernah mengakses konten dakwah digital. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik purposive sampling dipilih karena penelitian ini memiliki kriteria tertentu dalam menentukan responden.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif perguruan tinggi.
2. Menggunakan media sosial secara aktif.
3. Pernah mengakses konten dakwah melalui media sosial.
4. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 180 responden. Jumlah tersebut dinilai telah memenuhi kriteria analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Menurut (Zaluchu et al., 2025) jumlah sampel dalam penelitian SEM-PLS minimal 5–10 kali jumlah indikator penelitian sehingga 180 responden dianggap memadai untuk menghasilkan analisis yang baik.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian yang diadaptasi dari penelitian terdahulu.

Pengukuran data menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

| Skor | Keterangan          |
|------|---------------------|
| 1    | Sangat Tidak Setuju |
| 2    | Tidak Setuju        |
| 3    | Netral              |
| 4    | Setuju              |
| 5    | Sangat Setuju       |

Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur tingkat persepsi dan sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner penelitian.

### Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel                        | Definisi Operasional   | Indikator  | Sumber                   |
|---------------------------------|--|--|--------------------------|
| Konten Dakwah Media Sosial (X1) | Konten dakwah media sosial adalah informasi atau pesan keislaman yang diterima mahasiswa melalui platform digital yang dapat memengaruhi pemahaman dan perilaku keagamaan. | 1. Intensitas mengakses konten dakwah 2. Kualitas isi dakwah 3. Kemudahan memahami pesan dakwah 4. Relevansi konten dengan kehidupan sehari-hari | (Supriatna et al., 2024) |
| Lingkungan Pergaulan (X2)       | Lingkungan pergaulan adalah kondisi sosial mahasiswa yang terbentuk melalui interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar.  | 1. Interaksi dengan teman religius 2. Dukungan lingkungan terhadap ibadah 3. Pengaruh teman sebaya 4. Kebiasaan positif lingkungan sosial        | (Aini, 2019)             |
| Literasi Keagamaan (X3)         | Literasi keagamaan adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam secara tepat.   | 1. Pemahaman ajaran Islam 2. Kemampuan memilah informasi agama 3. Pemahaman moderasi beragama 4. Kemampuan menerapkan nilai Islam                | (Jannah, 2025)           |
| Religiusitas (Z)                | Religiusitas adalah tingkat keyakinan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.   | 1. Keyakinan terhadap ajaran Islam 2. Intensitas ibadah 3. Penghayatan nilai agama 4. Konsistensi menjalankan ajaran agama                       | (Hidayah et al., 2025)   |
| Perilaku Islami Mahasiswa (Y)   | Perilaku Islami mahasiswa adalah tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial dan akademik.   | 1. Disiplin ibadah 2. Etika komunikasi 3. Kejujuran akademik 4. Kepedulian sosial  | (Anugrah et al., 2022)   |

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel secara simultan serta dapat digunakan pada model penelitian yang memiliki variabel moderasi.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu outer model dan inner model.

a) **Evaluasi Outer Model**

Outer model digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian outer model meliputi: (1) *Convergent validity* dengan nilai *loading factor* > 0,70, (2) *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. (3) *Composite reliability* > 0,70. (4) *Cronbach's alpha* > 0,70.

b) **Evaluasi Inner Model**

Inner model digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian. Pengujian inner model meliputi: 1) Nilai R-square (R<sup>2</sup>), 2) Path coefficient, 3) Uji hipotesis menggunakan bootstrapping, 4) Pengujian variabel moderasi.

Hipotesis penelitian diterima apabila nilai t-statistics > 1,96 dan nilai p-value < 0,05.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Hasil**

**Deskripsi Responden**

Penelitian ini dilakukan terhadap 180 responden mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dan pernah mengakses konten dakwah digital. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas jenis kelamin dan usia

**1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Adapun distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Pria          | 66     | 36,46%     |
| Wanita        | 114    | 63,54%     |
| Total         | 180    | 100%       |

Sumber: diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden perempuan mendominasi penelitian ini dengan persentase sebesar 63,54%, sedangkan responden laki-laki sebesar 36,46%.

**2) Evaluasi Outer Model**

Evaluasi outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk penelitian. Pengujian outer model meliputi *convergent validity*, *Average Variance Extracted* (AVE), *composite reliability*, dan *Cronbach's alpha*.

**Tabel 2. Outer Loading**

|      | X1_Konten Dakwah Media Sosial | X2_Lingkungan Pergaulan | X3_Literasi Keagamaan | Y_Perilaku Islami Mahasiswa | Z_Religiusitas |
|------|-------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|----------------|
| X1_2 | 0.917                         |                         |                       |                             |                |
| X1_  | 0.919                         |                         |                       |                             |                |

|      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 3    |       |       |       |
| X1_4 | 0.934 |       |       |
| X2_1 |       | 0.928 |       |
| X2_2 |       | 0.909 |       |
| X2_3 |       | 0.929 |       |
| X2_4 |       | 0.939 |       |
| X3_1 |       | 0.958 |       |
| X3_2 |       | 0.941 |       |
| X3_3 |       | 0.944 |       |
| X3_4 |       | 0.954 |       |
| Y_1  |       |       | 0.960 |
| Y_2  |       |       | 0.958 |
| Y_3  |       |       | 0.962 |
| Y_4  |       |       | 0.971 |
| Z_1  |       |       | 0.933 |
| Z_2  |       |       | 0.929 |
| Z_3  |       |       | 0.937 |
| Z_4  |       |       | 0.940 |
| X1_1 | 0.939 |       |       |

Sumber: diolah (2026)

Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai outer loading pada masing-masing indikator. Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai outer loading lebih besar dari 0,70.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Konten Dakwah Media Sosial, Lingkungan Pergaulan, Literasi Keagamaan, Religiusitas, dan Perilaku Islami Mahasiswa memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Nilai outer loading tertinggi terdapat pada indikator Y\_4 sebesar 0,971, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator X2\_2 sebesar 0,909.

Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk penelitian dengan baik.

### 3) Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* > 0,70.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* di atas 0,70 sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel.

**Tabel 3. Construct Reliability and Validity**

|                               | Cronbach's Alpha | rho_A | Reliabilitas Komposit | Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) |
|-------------------------------|------------------|-------|-----------------------|-----------------------------------|
| X1_Konten Dakwah Media Sosial | 0.946            | 0.948 | 0.961                 | 0.860                             |
| X2_Lingkungan Pergaulan       | 0.945            | 0.945 | 0.960                 | 0.858                             |
| X3_Literasi Keagamaan         | 0.963            | 0.968 | 0.973                 | 0.901                             |
| Y_Perilaku Islami Mahasiswa   | 0.974            | 0.974 | 0.981                 | 0.927                             |
| Z_Religiusitas                | 0.952            | 0.954 | 0.965                 | 0.874                             |

Sumber: diolah (2026)

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, *rho\_A*, dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70. Selain itu, validitas konstruk juga dievaluasi melalui nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dengan ketentuan nilai AVE harus lebih besar dari 0,50.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, *rho\_A*, dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Nilai *Composite Reliability* tertinggi terdapat pada variabel Perilaku Islami Mahasiswa sebesar 0,981, sedangkan nilai terendah terdapat pada variabel Lingkungan Pergaulan sebesar 0,960.

Selanjutnya, seluruh variabel juga memiliki nilai AVE di atas 0,50. Nilai AVE tertinggi terdapat pada variabel Perilaku Islami Mahasiswa sebesar 0,927, sedangkan nilai AVE terendah terdapat pada variabel Lingkungan Pergaulan sebesar 0,858.

Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan memenuhi validitas konvergen.

#### 4) Evaluasi Inner Model

Evaluasi inner model dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

#### Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistics dan p-values. Hipotesis diterima apabila nilai t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05.

**Tabel 4. Path Coefficients / Koefisien Jalur**

|  | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (  O/STDEV  ) | P Values |
|--|-----------------|----------------------|-------------------------|---------------------------|----------|
| X1_Konten Dakwah Media Sosial -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa | 0.316           | 0.313                | 0.056                   | 5.640                     | 0.000    |
| X1_Konten Dakwah Media Sosial -> Z_Religiusitas              | 0.073           | 0.074                | 0.081                   | 0.894                     | 0.372    |
| X2_Lingkungan Pergaulan -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa       | 0.288           | 0.291                | 0.054                   | 5.339                     | 0.000    |
| X2_Lingkungan Pergaulan -> Z_Religiusitas                    | 0.202           | 0.206                | 0.081                   | 2.495                     | 0.013    |
| X3_Literasi Keagamaan -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa         | 0.208           | 0.205                | 0.065                   | 3.210                     | 0.001    |

|   |        |        |       |       |       |
|---|--------|--------|-------|-------|-------|
| X3_Literasi Keagamaan -> Z_Religiusitas       | -0.048 | -0.044 | 0.077 | 0.619 | 0.536 |
| Z_Religiusitas -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa | 0.147  | 0.148  | 0.058 | 2.539 | 0.011 |

Sumber: diolah (2026)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistics dan p-values pada masing-masing hubungan antar variabel. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa konten dakwah media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,316, t-statistics sebesar 5,640, dan p-values sebesar 0,000. Selain itu, lingkungan pergaulan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,288, t-statistics sebesar 5,339, dan p-values sebesar 0,000.

Literasi keagamaan diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,208, t-statistics sebesar 3,210, dan p-values sebesar 0,001. Selanjutnya, religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,147, t-statistics sebesar 2,539, dan p-values sebesar 0,011.

Sementara itu, hubungan konten dakwah media sosial terhadap religiusitas menunjukkan hasil tidak signifikan dengan nilai p-values sebesar 0,372. Demikian pula hubungan literasi keagamaan terhadap religiusitas menunjukkan hasil tidak signifikan dengan nilai p-values sebesar 0,536. Namun, lingkungan pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas dengan nilai koefisien sebesar 0,202, t-statistics sebesar 2,495, dan p-values sebesar 0,013.

### 5) Uji Hipotesis dan Efek Moderasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis bootstrapping pada SmartPLS. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-statistics dan p-values pada masing-masing hubungan antar variabel. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05. Selain pengaruh langsung, penelitian ini juga menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan perilaku Islami mahasiswa.

**Tabel 5. Uji Hipotesis dan Efek Moderasi**

|  | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (  O/STDEV  ) | P Values |
|--|-----------------|----------------------|-------------------------|---------------------------|----------|
| Efek Moderasi 1 -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa               | -0.066          | -0.069               | 0.069                   | 0.952                     | 0.341    |
| Efek Moderasi 2 -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa               | -0.038          | -0.023               | 0.071                   | 0.531                     | 0.595    |
| Efek Moderasi 3 -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa               | 0.184           | 0.177                | 0.073                   | 2.527                     | 0.012    |
| X1_Konten Dakwah Media Sosial -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa | 0.313           | 0.309                | 0.062                   | 5.068                     | 0.000    |
| X1_Konten Dakwah Media Sosial -> Z_Religiusitas              | 0.073           | 0.064                | 0.085                   | 0.856                     | 0.393    |
| X2_Lingkungan Pergaulan -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa       | 0.303           | 0.296                | 0.064                   | 4.736                     | 0.000    |
| X2_Lingkungan Pergaulan -> Z_Religiusitas                    | 0.202           | 0.204                | 0.077                   | 2.631                     | 0.009    |

|  |        |        |       |       |       |
|--|--------|--------|-------|-------|-------|
| X3_Literasi Keagamaan -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa | 0.197  | 0.206  | 0.064 | 3.079 | 0.002 |
| X3_Literasi Keagamaan -> Z_Religiusitas              | -0.048 | -0.038 | 0.079 | 0.608 | 0.544 |
| Z_Religiusitas -> Y_Perilaku Islami Mahasiswa        | 0.119  | 0.122  | 0.061 | 1.949 | 0.052 |

Sumber: diolah (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa konten dakwah media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,313, t-statistics sebesar 5,068, dan p-values sebesar 0,000. Lingkungan pergaulan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,303, t-statistics sebesar 4,736, dan p-values sebesar 0,000.

Selanjutnya, literasi keagamaan diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,197, t-statistics sebesar 3,079, dan p-values sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keagamaan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku Islami yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan religiusitas terhadap perilaku Islami mahasiswa menunjukkan hasil tidak signifikan dengan nilai t-statistics sebesar 1,949 dan p-values sebesar 0,052. Hasil tersebut menunjukkan bahwa religiusitas belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku Islami mahasiswa.

Pada pengujian moderasi, Efek Moderasi 1 dan Efek Moderasi 2 menunjukkan hasil tidak signifikan karena memiliki nilai p-values masing-masing sebesar 0,341 dan 0,595. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh konten dakwah media sosial dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku Islami mahasiswa.

Sementara itu, Efek Moderasi 3 menunjukkan hasil positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,184, t-statistics sebesar 2,527, dan p-values sebesar 0,012. Hasil ini menunjukkan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka pengaruh literasi keagamaan terhadap perilaku Islami akan semakin kuat.

## Pembahasan

### 1) Pengaruh Konten Dakwah Media Sosial terhadap Perilaku Islami Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistics sebesar 5,068 dan p-values sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kualitas konten dakwah yang diterima mahasiswa melalui media sosial, maka semakin baik pula perilaku Islami mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Madhani et al., 2021).

Media sosial saat ini menjadi sarana utama mahasiswa dalam memperoleh informasi keagamaan. Konten dakwah yang disampaikan melalui platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube mampu memberikan pemahaman agama secara cepat dan mudah diakses. Konten dakwah yang bersifat edukatif dan relevan dengan kehidupan mahasiswa dapat mendorong peningkatan kesadaran spiritual, etika sosial, dan perilaku religius mahasiswa. (Iskandar et al., 2024)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Firdaus et al., 2025). yang menyatakan bahwa konten dakwah digital memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku religius mahasiswa. Selain itu, penelitian (Jannah, 2025) juga menjelaskan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keagamaan generasi Z.

- 631 *Pengaruh Konten Dakwah Media Sosial, Lingkungan Pergaulan, dan Literasi Keagamaan terhadap Perilaku Islami Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi - Ahmad Wafir, Nur Laeli, Rifkoh Khasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9029>

## **2) Pengaruh Lingkungan Pergaulan terhadap Perilaku Islami Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai t-statistics sebesar 4,736 dan p-values sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang positif mampu membentuk perilaku mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.(Astuti et al., 2024)

Mahasiswa yang berada dalam lingkungan pergaulan religius cenderung lebih terbiasa menjalankan aktivitas positif, seperti menjaga etika komunikasi, meningkatkan disiplin ibadah, dan mengikuti kegiatan keagamaan. Interaksi sosial dengan teman sebaya yang memiliki perilaku religius juga dapat memengaruhi pola perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Jamilah et al., 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku religius mahasiswa. Selain itu, Latifah dan (Nurhayati et al., 2023) menjelaskan bahwa lingkungan pergaulan yang positif mampu membentuk karakter Islami mahasiswa melalui proses pembiasaan sosial.

## **3) Pengaruh Literasi Keagamaan terhadap Perilaku Islami Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai t-statistics sebesar 3,079 dan p-values sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung lebih mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari(Patih et al., 2023).

Literasi keagamaan membantu mahasiswa memahami ajaran Islam secara lebih kritis dan moderat, terutama dalam menghadapi arus informasi keagamaan di media sosial. Mahasiswa dengan tingkat literasi keagamaan yang baik cenderung lebih mampu memilah informasi agama yang benar dan menghindari pemahaman yang menyimpang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggara et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku religius generasi muda di era digital. Penelitian (Sari et al., 2021) juga menjelaskan bahwa literasi keagamaan dapat memperkuat implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial mahasiswa.

## **4) Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Islami Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku Islami mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai t-statistics sebesar 1,949 dan p-values sebesar 0,052 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa belum tentu secara langsung memengaruhi perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.(Sagita et al., 2021)

Kondisi ini dapat terjadi karena religiusitas yang dimiliki mahasiswa lebih bersifat internal dan belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku nyata. Selain itu, perilaku Islami mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sosial, media digital, dan kebiasaan sehari-hari (Pratiwi et al., 2025).

## **5) Peran Religiusitas sebagai Variabel Moderasi**

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh konten dakwah media sosial dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku Islami mahasiswa(Annafi et al., n.d.). Hal ini terlihat dari nilai p-values Efek Moderasi 1 sebesar 0,341 dan Efek Moderasi 2 sebesar 0,595 yang lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara konten dakwah media sosial dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku Islami mahasiswa(Marasabessy, 2025a). Mahasiswa tetap dapat dipengaruhi oleh konten dakwah dan lingkungan sosial meskipun memiliki tingkat religiusitas yang berbeda.

Namun, religiusitas mampu memoderasi pengaruh literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa dengan nilai t-statistics sebesar 2,527 dan p-values sebesar 0,012. Hasil ini menunjukkan bahwa

- 632 *Pengaruh Konten Dakwah Media Sosial, Lingkungan Pergaulan, dan Literasi Keagamaan terhadap Perilaku Islami Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi - Ahmad Wafir, Nur Laeli, Rifkoh Khasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9029>

mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih mampu mengimplementasikan pemahaman agama yang dimiliki ke dalam perilaku Islami sehari-hari (Susilana et al., 2020).

Dengan demikian, religiusitas berperan dalam memperkuat hubungan antara literasi keagamaan dan perilaku Islami mahasiswa. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin kuat pengaruh literasi keagamaan terhadap perilaku Islami mahasiswa (Thohari, 2021).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa konten dakwah media sosial, lingkungan pergaulan, dan literasi keagamaan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku Islami mahasiswa. Konten dakwah yang disampaikan melalui media sosial terbukti mampu meningkatkan perilaku Islami mahasiswa karena memberikan akses yang lebih luas terhadap pemahaman dan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, lingkungan pergaulan yang positif juga berperan dalam membentuk perilaku Islami melalui proses interaksi sosial, pembiasaan, dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Literasi keagamaan turut memberikan kontribusi yang signifikan karena membantu mahasiswa memahami, menyaring, dan mengimplementasikan ajaran Islam secara tepat dalam kehidupan sosial maupun akademik.

Di sisi lain, religiusitas tidak terbukti berpengaruh secara langsung terhadap perilaku Islami mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang belum tentu secara otomatis tercermin dalam perilaku sehari-hari tanpa didukung oleh faktor lingkungan dan pemahaman keagamaan yang memadai. Hasil pengujian moderasi juga menunjukkan bahwa religiusitas tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh konten dakwah media sosial dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku Islami mahasiswa. Namun demikian, religiusitas terbukti mampu memperkuat hubungan antara literasi keagamaan dan perilaku Islami mahasiswa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, semakin besar kemampuan mereka dalam mengaktualisasikan pengetahuan keagamaan menjadi perilaku Islami yang nyata. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan perilaku Islami mahasiswa di era digital memerlukan sinergi antara kualitas literasi keagamaan, dukungan lingkungan sosial yang positif, serta pemanfaatan media digital yang konstruktif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan selama proses penyusunan penelitian dan penulisan artikel ini. Dukungan dan pendampingan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian hingga artikel ini dapat dipublikasikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). Islam Nusantara: Tracing The Traces Of Kh Sholeh Darat Thought In Pesantren Literature. *E3S Web Of Conferences*. [https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2022/26/e3sconf\\_icenis2022\\_06003/e3sconf\\_icenis2022\\_06003.html](https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2022/26/e3sconf_icenis2022_06003/e3sconf_icenis2022_06003.html)
- Aini, Q. (2019). Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di Tk Adirasa Jumiang. *Islamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.20414/tek.v1i2.1699>

- 633 *Pengaruh Konten Dakwah Media Sosial, Lingkungan Pergaulan, dan Literasi Keagamaan terhadap Perilaku Islami Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi - Ahmad Wafir, Nur Laeli, Rifkoh Khasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9029>
- Al Ghefira, S., Febridirani, Z. Z., Kamajaya, B. N., Kurnia, S., & Tauhid, I. (2025). Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan Sehari-Hari: Studi Terhadap Batasan Interaksi Dalam Fiqih. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 10(6), 597. <https://doi.org/10.55102/Alyasini.V10i6.129>
- Anggara, B., Masfufah, A. F., Sari, I. P., Rahayu, L., Hakim, L., Prastio, M., Yonata, O., & Sari, S. F. (2024). Menangani Tantangan Sosial Dan Ekonomi Di Era Gen Z. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 279–287. <File:///C:/Users/ASUS/Downloads/HARDIK+VOL+1+NO.+4+November+2024+Hal+279-287.Pdf>
- Annafi, M. F. S., Andrian, F. A., & Aji, A. S. (N.D.). Efek Konten Dakwah Hanan Attaki Di Media Sosial Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa. *Jurnal Humanitaria Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(02). <https://doi.org/10.14421/Hum.V4i2.2860>
- Anugrah, A. T., Latipah, E., & Izzah, I. (2022). Pembentukan Akhlak Mahasiswa Melalui Psikologi Islami. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 135–148. <https://pdfs.semanticscholar.org/Cc69/E546f8c6c9ceb2d6c353537f77d07a838698.Pdf>
- Astuti, M., Herlina, H., & Ibrahim, I. (2024). Pendidikan Islam Dan Perannya Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 77–88. <https://doi.org/10.33394/Vis.V12i1.9821>
- Dianto, I., Fikri, S., Siregar, M. H., Efendi, E., & Dalimunthe, T. (2025). Moderasi Beragama Dan Literasi Keagamaan: Respon Siswa Madrasah Terhadap Isu Radikalisme Dan Intoleransi. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 194–217. <https://doi.org/10.63424/Marsialapari.V2i3.484>
- Firdaus, Y., Azizurrochman, M. N., & Siswanto, A. H. (2025). Dakwah Digital: Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Transformasi Sosial Islam. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 746–755.
- Hidayah, S., Syafiq, S. N. R., Fahreza, M., & MZ, R. A. (2025). Eksplorasi Dampak Kecanduan Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa Dan Strategi Mitigasinya Di Era Digital. *Moderasi: Journal Of Islamic Studies*, 5(2), 421–444. <https://doi.org/10.54471/Moderasi.V5i2.93>
- Hidayatullah, M. F. (2018). Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi Dan Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 58–74. <https://ejournal.uniib.ac.id/index.php/Tarbiyatuna/Article/View/134>
- Iskandar, I., Fadila, S. N., Pitaloka, P., & Juansyah, A. (2024). Efektivitas Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Keberagaman Mahasiswa. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 154–163. <https://doi.org/10.61132/Hikmah.V1i4.283>
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) Untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran Di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104–113. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/Btj/Article/View/6899>
- Jannah, M. (2025). Media Sosial Dan Pembentukan Religiusitas Generasi Z Meta-Analisis. *An-Nur: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 20–40. <https://doi.org/10.65802/An-Nur.V1i1.3>
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/Tullab.Vol3.Iss1.Art7>
- Marasabessy, M. A. F. (2025a). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Mahasiswa. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 9(3), 745–769. <https://doi.org/10.46773/Imtiyaz.V9i3.2542>
- Marasabessy, M. A. F. (2025b). Revitalisasi Metode Dakwah Bil Hāl Sebagai Pendekatan Strategis Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa Muslim Di Era Digital. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1336–1346. <https://doi.org/10.61104/Jq.V3i3.2029>

- 634 *Pengaruh Konten Dakwah Media Sosial, Lingkungan Pergaulan, dan Literasi Keagamaan terhadap Perilaku Islami Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi - Ahmad Wafir, Nur Laeli, Rifkoh Khasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9029>
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *Al Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1–27. <https://doi.org/10.32665/Alaufa.V5i1.1618>
- Nurlestari, F. A., Azhary, K. K., Sari, M., Mutia, R. N., & Sari, I. (2025). Islam Dan Dakwah: Dampak Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Di Lingkungan Mahasiswa. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 16(2), 164–179. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/Hikmah/Article/View/14018>
- Patih, A., Nurulah, A., Hamdani, F., & Abdurrahman, A. (2023). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001). <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i001.6139>
- Pratiwi, Y., Asry, M., & Siregar, P. A. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Oleh Mahasiswa PAI Di Kehidupan Sehari-Hari (Studi Kasus Mahasiswa Semester 6 Kelas E PAI UMSU). *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 362–369. <https://doi.org/10.63822/Ys0z8b19>
- Rahmawati, J. R., Puspita, D. A., Azis, M. Z., & Fadhil, A. (2025). Dampak Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 168–182. <https://doi.org/10.54471/Moderasi.V5i2.93>
- Sagita, D. D., Fauzi, D. M., & Tuasikal, J. M. S. (2021). Analisis Tingkat Religiusitas Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi. *Pedagogika*, 201–216. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/90446494/2021\\_ARTIKEL-Libre.Pdf?1661849444=&Response-Content-](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/90446494/2021_ARTIKEL-Libre.Pdf?1661849444=&Response-Content-)
- Sari, A. P., Ahmad, S., & Harris, H. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jambura Journal Of Educational Management*, 97–113. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/642-Article%20Text-2143-1-10-20211007.Pdf>
- Supriatna, E., Hanurawan, F., Eva, N., Rahmawati, H., & Yusuf, H. (2024). Analyzing Factors Affecting Social Skills Development Among Students In Indonesian Schools. *Islamic Guidance And Counseling Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.25217/0020247447100>
- Susilana, R., Ihsan, H., & Hadiapurwa, A. (2020). Peran Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa. *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 7(2), 195–209. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Tarbawy/Article/View/26853/13209>
- Thohari, C. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/87017267/37659-Libre.Pdf?1654426750=&Response-Content->
- Zaluchu, S. E., Widodo, P., & Kriswanto, A. (2025). Conceptual Reconstruction Of Religious Moderation In The Indonesian Context Based On Previous Research: Bibliometric Analysis. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101552. <https://doi.org/10.1016/J.Ssaho.2025.101552>